

Analisis Harga Emas Pekan Pertama Januari 2015

Harga Emas periode, 5 Januari – 9 Januari 2015

Tren pergerakan harga emas selama pekan pertama Januari 2015, terlihat dalam *chart*, bergerak naik. Padahal pada pekan sebelumnya, bergerak fluktuatif. Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), pada awal pekan, Senin (5/1) bergerak pada level Rp. 481.800 per gram untuk kontrak Februari 2015 dan pada akhir pekan, Jum'at (9/1), bergerak pada level Rp. 492.250 gram. Kemudian di BKDI, harga emas pada awal pekan bertahan pada posisi Rp. 485.000 per gram untuk pengiriman Februari 2015.

Sementara pasar spot New York, harga emas terpantau bergerak naik pada transaksi Senin (5/1) setelah dibuka di US\$ 1183.89 /t oz. Emas spot telah menguat sekitar US\$ 4.74 /t oz atau sekitar 0.40 %. Pada perdagangan XAUEUR harga emas spot terlihat bergerak naik sekitar 0.73% dan nilai bergulir terhadap kurs Euro berada pada 997.77 EUR/t oz. Sementara itu menghadapi Poundsterling Inggris harga emas spot terlihat naik sekitar 0.62% dan nilai bergulir XAUGBP berada pada 780.11 GBP/t oz.

Pengaruh negatif terhadap mata uang Poundsterling Inggris terlihat menguat dan mengangkat naik harga emas spot XAUGBP, setelah lembaga riset Markit menyampaikan bahwa sektor konstruksi di Inggris mengalami pelemahan kinerja yang melebihi dugaan sebelumnya. Perkembangan tersebut ditunjukkan dengan penurunan pada indikator ekonomi Construction PMI yang berkurang ke angka 57.6 dari nilai periode lalu yaitu 59.4.

Pada perdagangan hari kedua, Selasa (6/1), harga emas batangan yang diperdagangkan oleh butik emas Antam diangkat tinggi oleh kenaikan harga emas dunia yang signifikan dan juga pelemahan kurs Rupiah. Belum sampai sepekan perdagangan tahun 2015, PT Antam sudah menaikkan 2 (dua) kali harga jual dan *buyback* emas batangannya, dan Selasa harga emas batangan tersebut dinaikkan menjadi Rp. 5000 dari perdagangan awal tahun setelah perdagangan kemarin harga stagnan. PT. Antam menaikkan harga emas batangannya menjadi Rp. 540.000 per gram di butik emas Jakarta.

PT Antam menaikkan harga emasnya dipengaruhi oleh semakin turunnya kurs Rupiah dan turunnya harga emas dunia di bursa komoditi internasional. Harga emas pada penutupan perdagangan naik hingga 1,41% ke tingkat harga US\$ 1.204,30/t oz atau menguat \$16,75/t oz, demikian juga harga emas berjangka Comex untuk kontrak penyerahan Februari 2015 ditutup dengan naiknya harga sebesar 1,65% ke tingkat harga US\$ 1.205,8/t oz atau menguat US\$ 19,6/t oz. Melihat perdagangan emas di pasar Asia pada Selasa (6/1), harga emas spot kembali bergerak positif. Hanya emas berjangka bursa Jepang saja yang bergerak negatif.

Pada perdagangan hari ketiga, Rabu (7/1), harga emas di BBJ terpantau bergerak stagnan dan di BKDI bergerak naik ke level Rp. 502.900 per gram. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga emas dunia dan tergerusnya kurs rupiah. Pada perdagangan sesi Asia pada Rabu (7/1), terpantau harga emas spot mengalami kenaikan, namun harga emas berjangka mengalami kenaikan yang cukup tinggi seperti harga emas di bursa Tocom yang menguat hingga 40-50 yen per gramnya. Dari pasar spot kini terpantau harga emas dalam pusaran *sideways*.

Pada perdagangan Kamis (8/1), merupakan momen semakin terpuruknya rupiah sehingga memicu harga emas semakin meningkat. PT Antam terus menaikkan harga jual emas batangannya menepis pelemahan emas dunia di bursa komoditi internasional yang sedang terpancas oleh laporan hasil meeting the Fed bulan Desember 2014 lalu. Harga emas batangan yang diperdagangkan di butik emas Jakarta dinaikkan sebesar Rp. 1000 dari perdagangan sebelumnya, sehingga emas tersebut dijual Rp. 548.000 per gram.

Harga emas dunia pada Kamis ditutup turun 0,61% ke tingkat harga US\$ 1.211,15/t oz atau melemah US\$ 7,45/t oz, sementara pada penutupan perdagangan emas berjangka di bursa Comex, harga emas berjangka untuk kontrak Februari 2015 ditutup tergerus 0,72% ke tingkat harga US\$ 1.210,7/t oz.



Mengakhiri pekan pertama, Jum'at (9/1), harga emas di dalam negeri terpantau melemah. Di BBJ, harga menurun menjadi Rp. 492.250 per gram dan di BKDI untuk kontrak Februari 2015 bertahan pada posisi Rp. 501.300 dari sebelumnya Rp. 502.500 per gram. Penurunan harga tersebut seiring dengan penurunan harga emas di PT Antam. Harga emas batangan yang diperdagangkan oleh PT Antam diturunkan sebesar Rp. 1000 setelah sejak awal tahun harga telah dinaikkan Rp. 17.000 per gram, hal ini merupakan penurunan harga yang pertama dalam tahun ini.

PT Antam menurunkan harga emas batangannya baik harga jual dan juga *buybacknya*, penurunan ini disebabkan karena jatuhnya harga emas dunia dan dipengaruhi oleh menguatnya kurs Rupiah pada akhir perdagangan Kamis (8/1). Harga emas dunia di pasar komoditi internasional, ditutup turun 0,19% ke tingkat harga US\$ 1.208,90/t oz atau melemah US\$ 2,25/t oz. Selain itu, harga emas berjangka Comex untuk kontrak Februari 2015 ditutup turun 0,18% ke tingkat harga US\$ 1.208,50/t oz atau melemah US\$ 2,2/t oz.